

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan lahan permukiman di Kota Semarang terus mengalami peningkatan sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk yang berpengaruh terhadap jumlah kebutuhan rumah yang terus meningkat (Pigawati, Yuliasuti, & Mardiansjah, 2017). Perkembangan perumahan di Kota Semarang cukup pesat, terdapat sekitar 184 perumahan yang berlokasi di Kecamatan Tembalang, Kecamatan Mijen, Kecamatan Ngaliyan dan Kecamatan Gunungpati. Kemampuan masyarakat yang rendah dalam membangun perumahan menjadi salah satu alasan sehingga penyediaan perumahan dilakukan oleh pengembang swasta. Perumahan yang dibangun oleh pihak swasta di Kota Semarang diantaranya adalah Perumahan BSB, Perumahan Citra Grand, Perumahan Greenwood, Perumahan Anugrah Grafika, Perumahan Beruang Mas, Perumahan Bukit Permata Jaya, Perumahan Graha Padma, Perumahan Graha Estetika, Perumahan Pesona Jatisari, Perumahan Graha Avisena, Perumahan Green Oase, dan Perumahan Graha Candi Golf. Kota Semarang masih membutuhkan sekitar 43.300 unit rumah. Salah satu pembangunan yang gencar dilakukan adalah pembangunan perumahan (Pigawati, Yuliasuti, & Mardiansjah, 2017). Rumah sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia memiliki fungsi yang sangat vital bagi kehidupan manusia. Tanpa adanya rumah sebagai tempat tinggal, maka manusia tidak akan dapat hidup secara layak. Pemenuhan kebutuhan akan rumah merupakan hak bagi setiap orang, sebagaimana yang diatur dalam UU No.1 tahun 2011. Pembangunan rumah dalam bentuk perumahan dapat dilakukan dengan keterlibatan dari pemerintah dan swasta. Pemerintah selaku pemangku kebijakan berperan kuat dalam menyediakan rumah yang sehat, aman, serasi, dan teratur.

Kota Semarang sebagai pusat pendidikan menjadi faktor penarik arus urbanisasi, salah satunya yang terlihat di Kecamatan Tembalang. Fenomena keberadaan sektor pendidikan yang terjadi di banyak kota di Indonesia menjadi faktor pendukung pertumbuhan dan perkembangan wilayah. Keberadaan sektor pendidikan perguruan tinggi menjadi simbol dari wilayah/ kota tersebut. Keberadaan sektor pendidikan perguruan tinggi dianggap sebagai pusat pertumbuhan yaitu suatu implementasi dari konsep pertumbuhan (*Growth Pole*) yang digunakan untuk memacu perkembangan daerah terbelakang melalui pemusatan investasi dalam kutub tertentu sehingga keuntungan ekonomi atau aglomerasi pada daerah yang di pengaruhinya (Richardson, 1997). Kawasan pendidikan di Kecamatan Tembalang mendorong daerah disekitarnya ikut berkembang.

Salah satunya perkembangan yang dapat dilihat adalah perkembangan perumahan atau permukiman yang digunakan sebagai hunian maupun digunakan sebagai rumah kos.

Tumbuhnya pemukiman baru dalam bentuk perumahan mewah dan semi *cluster* menjadi fenomena perkembangan penggunaan lahan perumahan di Kecamatan Tembalang. Perumahan Graha Candi Golf berada di Kelurahan Jangli dan Kelurahan Karanganyar Gunung yang difungsikan sebagai kawasan resapan berdasarkan dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang. Adapun kawasan perumahan yang sudah berkembang dan menarik minat para investor untuk berinvestasi diantaranya adalah Perumahan Graha Candi Golf. Perumahan tersebut menjadi pilihan para investor untuk melakukan pembangunan perumahan dengan tipe rumah besar, rumah sedang dan rumah kecil. Banyak pilihan *cluster* yang ditawarkan berdasarkan kriteria pemandangan perbukitan dan kedekatan dengan jalan utama kawasan perumahan. Perumahan yang berada di lokasi Kelurahan Jangli lebih berkembang dari tahun 2006 sampai saat ini dan bertambah dengan pembangunan *cluster-cluster*nya sehingga lahan terbuka di Kelurahan Jangli semakin berkurang seiring dengan berkembangnya Perumahan Graha Candi Golf. Pembangunan perumahan berdampak terhadap lingkungan karena aktivitas manusia (Jayadinata, 1999). Perkembangan fisik memunculkan sejumlah masalah salah satunya masalah lingkungan permukiman yang berpengaruh pada kualitas lingkungan permukiman. Dampak lingkungan terbagi menjadi dua dampak secara fisik dan sosial ekonomi. Fisik lingkungan permukiman dapat dilihat dari sarana dan prasarana lingkungan (Khadiyanto, 2005). Kondisi fisik lingkungan dapat dilihat dari jaringan jalan, jaringan drainase dan ketersediaan sumber mata air. Menurut Yunus (2008) dampak terhadap lingkungan sosial ekonomi dan kultural yaitu penurunan kualitas lingkungan permukiman, gejala perubahan tatanan nilai sosial, dan gejala perubahan mata pencaharian.

1.2 Perumusan Masalah

Keterbatasan lahan dan sumberdaya fisik di Kota Semarang menyebabkan perkembangan perumahan mengarah ke Kecamatan Tembalang yang merupakan kawasan yang potensial. Salah satunya adalah Perumahan Graha Candi Golf yang berada di Kelurahan Jangli, Kecamatan Tembalang dan Kelurahan Karanganyar Gunung, Kecamatan Candisari. Adanya pembangunan Perumahan Graha Candi Golf dikhawatirkan berpengaruh terhadap perubahan fisik lingkungan permukiman di Kelurahan Jangli maupun di Kelurahan Karanganyar Gunung. Pembangunan perumahan Graha Candi Golf memberikan manfaat sosial ekonomi kepada masyarakat yang bekerja di perumahan dan masyarakat yang berada di sekitar perumahan. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijabarkan, maka akan dilakukan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian *“Bagaimana dampak fisik dan manfaat pembangunan Perumahan Graha Candi Golf di Kota Semarang?”*

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dampak fisik dan manfaat pembangunan perumahan Graha Candi Golf di Kota Semarang.

1.3.2 Sasaran

Sasaran-sasaran yang dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis pembangunan Perumahan Graha Candi Golf,
2. Analisis perubahan kondisi fisik,
3. Analisis perubahan kondisi sosial ekonomi,
4. Analisis dampak fisik dan manfaat sosial ekonomi pembangunan perumahan Graha Candi Golf.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian dampak fisik dan manfaat pembangunan perumahan Graha Candi Golf di Kota Semarang adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh pembangunan secara fisik dan sosial ekonomi terhadap kondisi lingkungan permukiman di Kelurahan Jangli dan Kelurahan Karanganyar Gunung.
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan dalam pengembangan perumahan di Kota Semarang.
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap instansi terkait mengenai kesesuaian lahan untuk perumahan sehingga pembangunan perumahan berada di kawasan peruntukannya.

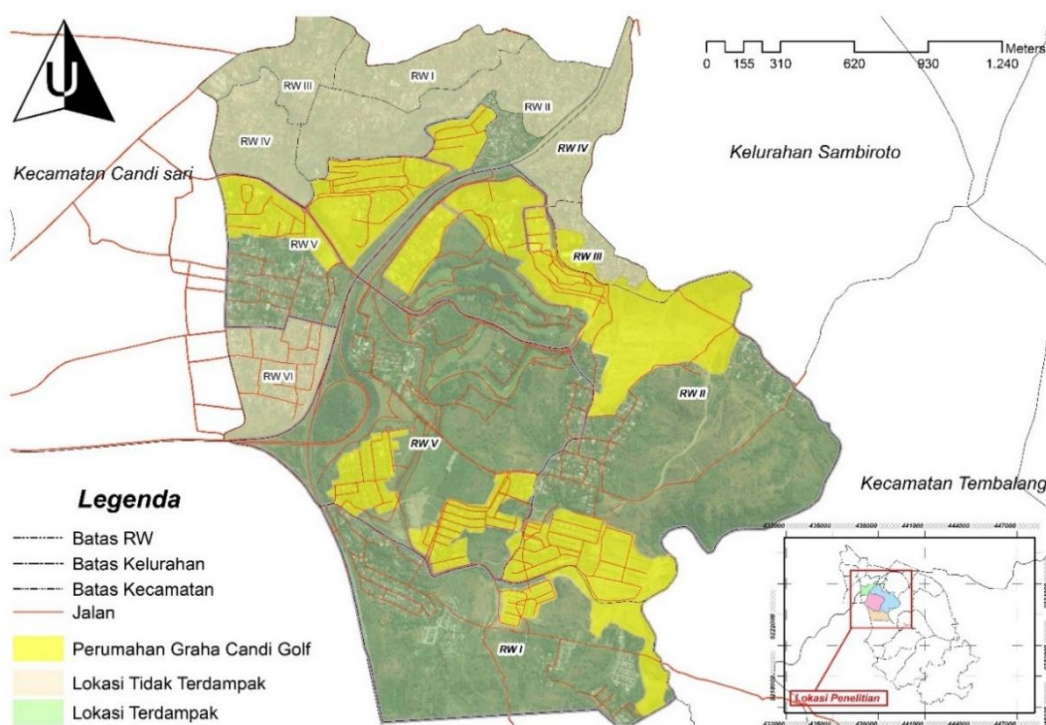
1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian di bedakan menjadi dua yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi. Berikut dibawah ini penjelasan ruang lingkup tersebut.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini adalah Kelurahan Jangli merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Tembalang dan Kelurahan Karanganyar Gunung yang ada di Kecamatan Candisari. Kelurahan Jangli memiliki 5 RW sedangkan Kelurahan Karanganyar Gunung memiliki 6 RW. Ruang lingkup penelitian pada Kelurahan Jangli dan Kelurahan Karanganyar Gunung dibedakan menjadi dua, yaitu lokasi yang terdampak dan lokasi yang tidak terdampak. Lokasi terdampak merupakan lokasi yang terdampak pembangunan perumahan Graha

Candi Golf. Lokasi terdampak secara fisik dan sosial ditentukan berdasarkan administrasi RW yang terkena dampak pembangunan Perumahan Graha Candi Golf. Dampak fisik pembangunan perumahan dilihat dari kondisi fisik jalan, drainase, dan sumber mata air. Manfaat sosial ekonomi dilihat dari tingkat pendapatan dan terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Penelitian yang dilakukan berada pada lokasi terdampak secara fisik yang berada di RW I, RW II, RW V Kelurahan Jangli dan RW V dan RW VI Kelurahan Karanganyar Gunung. Lokasi terdampak secara ekonomi berdasarkan masyarakat yang bekerja di *cluster-cluster* Perumahan Graha Candi Golf dan bertempat tinggal di sekitar perumahan. Ruang lingkup wilayah dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



Sumber: Hasil Analisis, 2018

GAMBAR 1.1
PETA LOKASI PENELITIAN

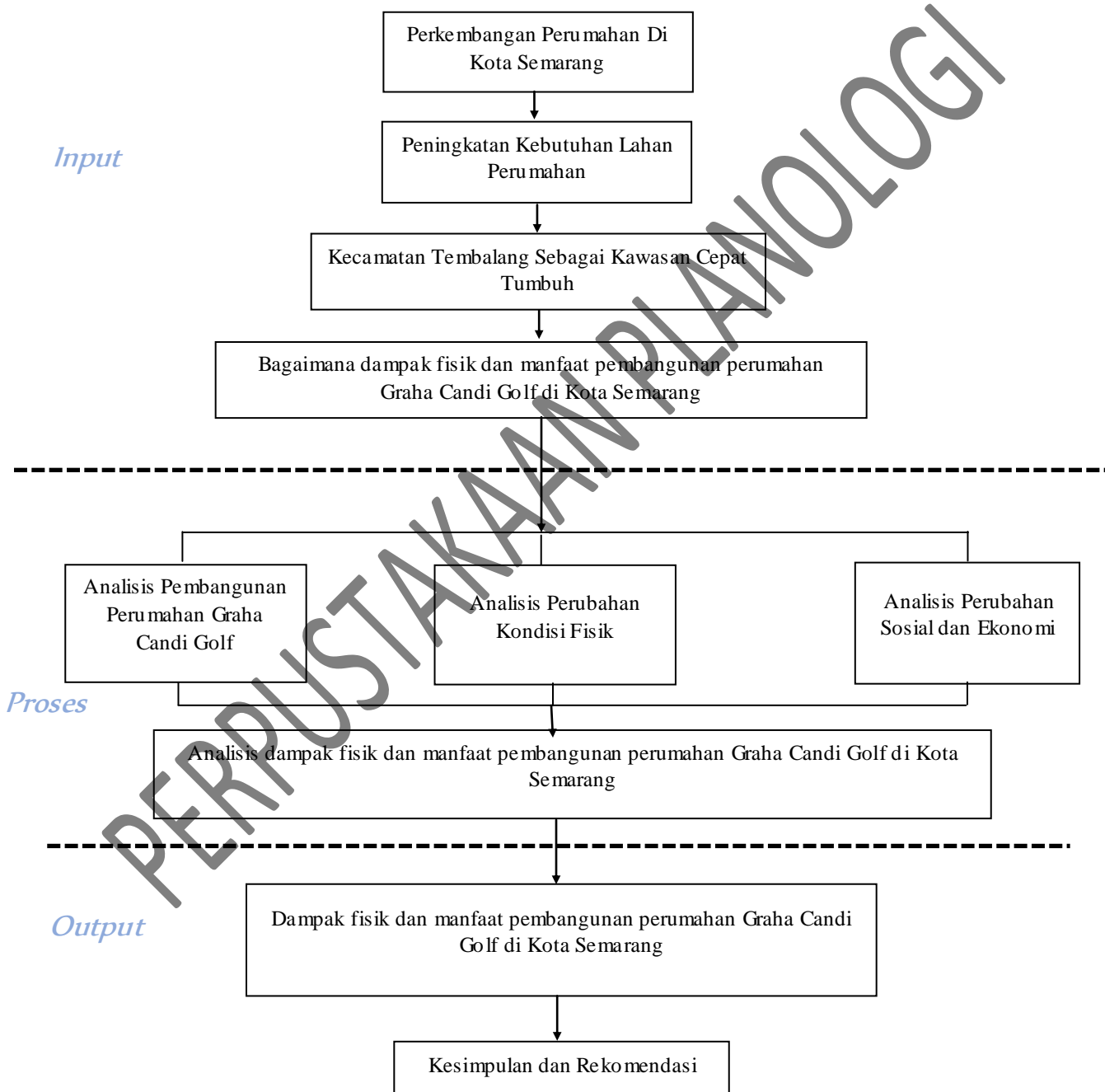
1.5.2 Ruang Lingkup Substansi

Penelitian ini mengkaji perubahan kondisi fisik dan manfaat sosial ekonomi pembangunan perumahan Graha Candi Golf di Kota Semarang yang akan dibahas secara garis besar berkaitan dengan poin-poin berikut ini:

- Perubahan penggunaan lahan dalam penelitian ini meliputi perubahan yang terjadi pada luas lahan dan jenis penggunaan lahan di Lokasi Terdampak.

- Kesesuaian lahan yang meliputi fungsi kawasan dan kesesuaian lahan terhadap arahan RTRW.
- Kondisi fisik meliputi fisik lingkungan seperti jalan, drainase, dan sumber mata air.
- Kondisi sosial ekonomi meliputi interaksi masyarakat, tingkat kriminalitas, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan masyarakat.

1.6 Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil Analisis, 2018

**GAMBAR 1.2
KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN**

1.7 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan spasial. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka hasil olahan, dan disajikan ke dalam bentuk peta, tabel maupun diagram, yang kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan data primer yaitu observasi, kuesioner, interpretasi citra, sedangkan pengumpulan data sekunder yaitu dengan telaah dokumen.

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Pengumpulan Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang pertama. Data primer ini diperoleh dari observasi lapangan, kuesioner dan wawancara.

- Observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap kondisi suatu lingkungan objek yang akan menjadi lokasi penelitian dan mendukung kegiatan penelitian sehingga mendapatkan gambaran secara jelas mengenai suatu kondisi objek yang akan diteliti tersebut (Siregar, 2012). Observasi yang dilakukan di lokasi perumahan dan lingkungan permukiman yang berada di luar kawasan Perumahan Graha Candi Golf.
- Kuesioner adalah teknik pengumpulan data informasi yang memungkinkan peneliti mendapatkan data tentang sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik yang menjadi responden yang menjadi fokus dalam penelitian tersebut (Siregar, 2012). Persebaran kuesioner dilakukan kepada seluruh masyarakat yang bekerja di Perumahan Graha Candi Golf. Persebaran kuesionernya dilakukan pada masing-masing *cluster* yang ada di perumahan.
- Wawancara adalah suatu kegiatan dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data keterangan dengan cara tanya jawab secara tatap muka kepada responden dengan menggunakan alat panduan wawancara (Siregar, 2012). Responden yang dipilih adalah masyarakat yang bekerja di Perumahan Graha Candi Golf dan masyarakat yang bekerja di perumahan Graha Candi Golf dan bertempat tinggal di Kelurahan Jangli dan Karanganyar Gunung.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya. Data sekunder ini merupakan data kedua yang didapat oleh peneliti, karena peneliti mendapatkan

data secara telaah dokumen. Sumber data sekunder yang diperoleh ini berasal dari Bappeda Kota Semarang, BPS Kota Semarang, Kecamatan Tembalang dalam Angka dan Monografi Kelurahan Jangli dan Kelurahan Karanganyar Gunung.

1.7.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2009). Sampel yang dipilih merupakan sampel masyarakat yang bekerja di perumahan Graha Candi Golf dan jumlah orang yang bekerja di Perumahan Graha Candi Golf sebanyak 93 orang. Penentuan responden yang digunakan menjadi *sampling* dampak sosial ekonomi tidak dihitung menggunakan rumus, melainkan seluruh masyarakat yang bekerja di Perumahan Graha Candi Golf dan bertempat tinggal di sekitar perumahan. Berikut dapat dilihat pada table I.1 jumlah responden di setiap *cluster*-nya.

TABEL I1
JUMLAH RESPONDEN DI SETIAP CLUSTER PERUMAHAN GRAHA CANDI GOLF

No	Lokasi	Jumlah Responden
1	Cluster Amarilis	13
2	Cluster Green Rivera	12
3	Cluster Panorama	16
4	Cluster Montana	19
5	Cluster The Pool	11
6	Cluster The View	12
7	Sarana Rekreasi	10
	Jumlah	93

Sumber: Hasil Analisis, 2018

1.7.3 Kebutuhan Data

Kebutuhan dan jenis data penelitian ini sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditentukan. Penelitian ini meneliti mengenai dampak pembangunan Perumahan Graha Candi Golf pada tahun dasar (t_1) dan tahun akhir (t_2). Jangka waktu yang ditentukan dalam penelitian ini adalah 10 tahun yaitu Tahun 2006 dan Tahun 2017. Data yang dibutuhkan berupa data primer dan data sekunder. Berikut dapat dilihat pada tabel I.2 merupakan kebutuhan data dan jenis data yang digunakan dalam penelitian.

TABEL 1.2
KEBUTUHAN DATA PENELITIAN

No	Sasaran	Nama Data	Unit Data	Jenis Data	Bentuk Data	Tahun	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1	Identifikasi Kondisi lokasi Kelurahan Jangli dan Kelurahan Karanganyar Gunung	Jenis Tanah	Kelurahan	Sekunder	Shape File	2011	Bappeda	Telaah Dokumen
		Kelerengan	Kelurahan	Sekunder	Shape File	2011	Bappeda	Telaah Dokumen
		Curah Hujan	Kelurahan	Sekunder	Shape File	2011	Bappeda	Telaah Dokumen
		Penggunaan Lahan	Kelurahan	Sekunder	Shape File	2017	Bappeda	Telaah Dokumen
		Jumlah Penduduk	Kelurahan	Sekunder	Angka	2017	Monografi Kelurahan	Telaah Dokumen
		Jenis Pekerjaan	Kelurahan	Sekunder	Angka	2017	Monografi Kelurahan	Telaah Dokumen
		Tingkat Pendidikan	Kelurahan	Sekunder	Angka	2017	Monografi Kelurahan	Telaah Dokumen
		Tingkat pendapatan	Kelurahan	Primer	Angka	2017	Kuesioner	Kuesioner
2	Analisis perubahan penggunaan lahan tahun 2006 dan 2017 di Kelurahan Jangli dan Kelurahan Karanganyar Gunung	Perubahan Penggunaan Lahan	Kelurahan	Primer	Shape File	2006-2017	Peta Citra	Interpretasi Citra
		Luas Perubahan Penggunaan Lahan	Kelurahan	Primer	Shape File	2006-2017	Peta Citra	Interpretasi Citra
		Jenis Penggunaan Lahan	Kelurahan	Primer	Shape File	2006-2017	Peta Citra	Interpretasi Citra
3	Analisis kesesuaian lahan di Kelurahan Jangli dan Kelurahan Karanganyar Gunung	Jenis Tanah	Kelurahan	Sekunder	Shape File	2017	Bappeda	Survey Instansi
		Curah Hujan	Kelurahan	Sekunder	Shape File	2017	Bappeda	Survey Instansi
		Kelerengan	Kelurahan	Sekunder	Shape File	2017	Bappeda	Survey Instansi
		Permukiman	Kelurahan	Primer	Shape File	2017	Bappeda	Survey Instansi
		Rawan Bencana	Kelurahan	Sekunder	Shape File	2017	Bappeda	Survey Instansi
4	Analisis Dampak fisik dan manfaat pembangunan perumahan perumahan Graha Candi Golf	Penggunaan Lahan	Kelurahan	Primer	Foto	2017	Keluran Jangli	Observasi Lapangan
		Kondisi Jalan	Kelurahan	Primer	Foto	2017	Keluran Jangli	Observasi Lapangan
		Kondisi Drainase	Kelurahan	Primer	Foto	2017	Keluran Jangli	Observasi Lapangan
		Kondisi Sarana Prasarana	Kelurahan	Primer	Foto	2017	Keluran Jangli	Observasi Lapangan
		Sumber Air Bersih	Kelurahan	Primer	Angka dan Deskripsi	2017	Observasi Lapangan	Wawancara
		Keamanan	Kelurahan	Primer	Angka dan Deskripsi	2017	Observasi Lapangan	Wawancara

No	Sasaran	Nama Data	Unit Data	Jenis Data	Bentuk Data	Tahun	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
		Tingkat Keramaian	Kelurahan	Primer	Angka dan Deskripsi	2017	Observasi Lapangan	Wawancara
		Pendapatan	Kelurahan	Primer	Angka dan Deskripsi	2017	Observasi Lapangan	Wawancara
		Pekerjaan	Kelurahan	Primer	Angka dan Deskripsi	2017	Observasi Lapangan	Wawancara
		Interaksi Masyarakat	Kelurahan	Primer	Angka dan Deskripsi	2017	Observasi Lapangan	Wawancara

Sumber: Hasil Analisis, 2018

1.7.4 Teknik Analisis

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara generalisasi (Sugiyono, 2009). Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis manfaat secara sosial ekonomi melalui data-data sekunder yang meliputi perubahan penggunaan lahan, perubahan kondisi Jalan, Drainase, Sumber, peningkatan pendapatan dan perubahan jenis pekerjaan.

b. Identifikasi Kondisi Kelurahan Jangli dan Kelurahan Karanganyar Gunung

Identifikasi yang dilakukan di lokasi terdampak meliputi identifikasi kondisi sosial ekonomi yaitu jumlah penduduk Kelurahan Jangli pada tahun 2006 dan 2017 digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik kependudukan di lokasi terdampak. Jenis pekerjaan masyarakat lokasi terdampak tahun 2006 dan 2017 digunakan untuk mengetahui pekerjaan sebelum adanya Perumahan Graha Candi Golf dan pekerjaan sesudah adanya pembangunan perumahan apakah terjadi perubahan jenis pekerjaan. Kemudian identifikasi tingkat pendapatan masyarakat Kelurahan Jangli untuk melihat tingkat pendapatan masyarakat tahun 2006 dan 2017 sesudah adanya pembangunan perumahan untuk melihat keterkaitan antara pembangunan dengan perubahan tingkat pendapatan.

c. Analisis Pembangunan Perumahan Graha Candi Golf

Analisis pembangunan Perumahan Graha Candi Golf dilihat dari perubahan penggunaan lahan dan perkembangan perumahan dari tahun 2006 dan tahun 2017 dengan melihat hasil interpretasi citra yang kemudian dilakukan digitasi area. Dari hasil interpretasi tersebut dilihat

perkembangan luas perumahannya. Dari perkembangan perumahan tersebut kemudian dilakukan analisis kesesuaian lahan perumahan yang dilakukan dengan analisis *overlay* peta fungsi kawasan dengan peta penggunaan lahan Perumahan Graha Candi Golf. Selain itu, dilakukan pula analisis kesesuaian terhadap rawan bencana gerakan tanah dengan analisis *overlay* dengan peta rawan bencana.

d. Analisis Perubahan Kondisi Fisik

Analisis perubahan kondisi fisik dapat dilihat dari sumber mata air, kondisi jalan dan drainase. Data perbandingan sumber mata air sebelum dan sesudah adanya pembangunan perumahan diperoleh dari hasil persebaran kuesioner kepada masyarakat. Begitu juga dengan kondisi jalan dilihat dari sebelum dan sesudah adanya pembangunan perumahan yang diperoleh dari hasil kuesioner kepada masyarakat. Sama halnya dengan data drainase sebelum dan sesudah pembangunan perumahan didapatkan melalui kuesioner kepada responden dan observasi lapangan. Data diolah dan ditabulasikan kemudian dideskripsikan untuk mengetahui hasil kondisi sebelum dan sesudah pembangunan Perumahan Graha Candi Golf.

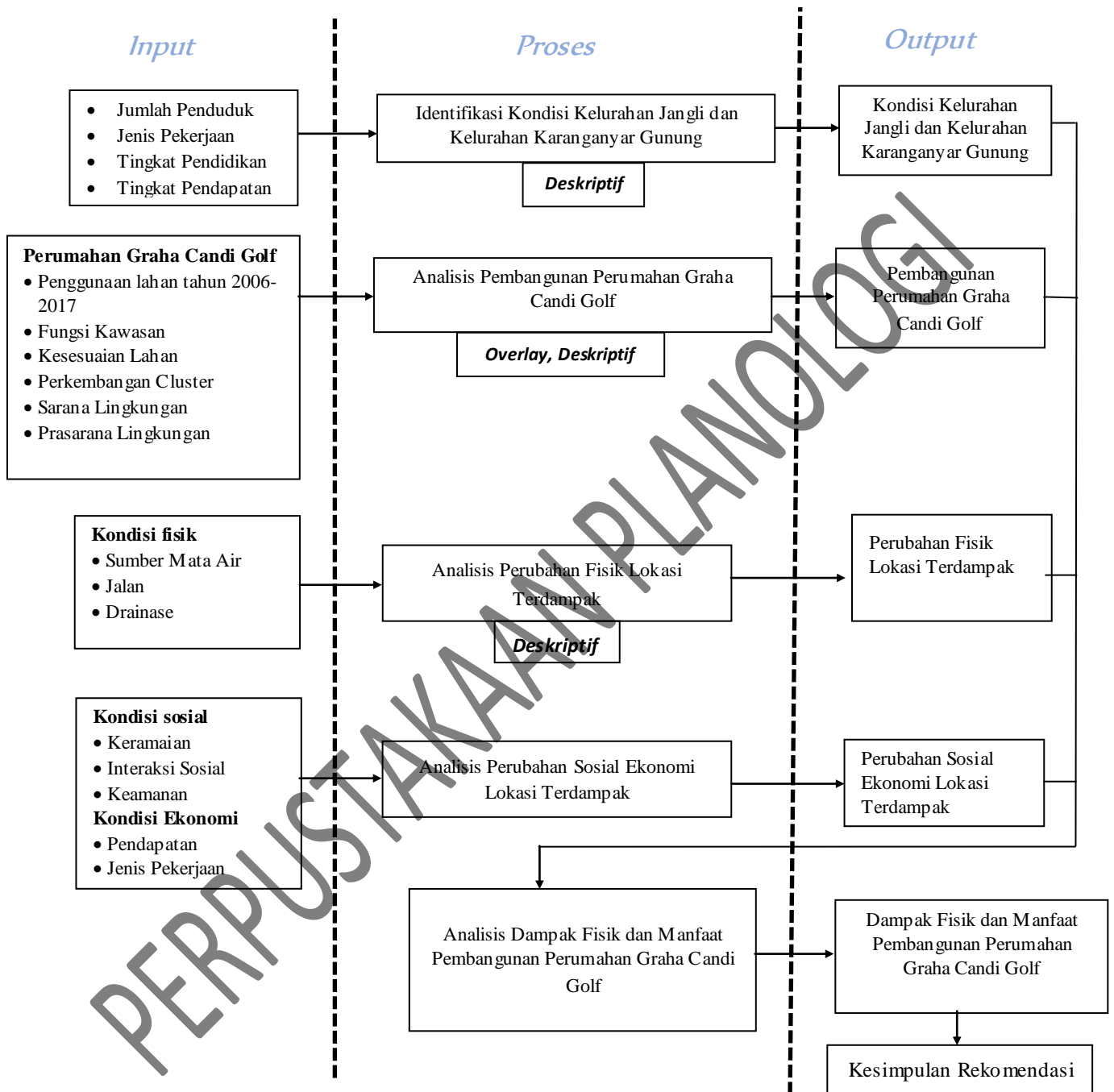
e. Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi

Analisis kondisi sosial dilakukan dengan menganalisis interaksi masyarakat, tingkat keramaian lingkungan permukiman dan tingkat kriminalitas, yang didapatkan dari kuesioner kepada responden untuk mengetahui perubahan sebelum dan sesudah pembangunan dengan cara mentabulasikan data kemudian dideskripsikan. Analisis kondisi ekonomi ini memerlukan data jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan masyarakat. Data jenis pekerjaan bisa didapatkan dari monografi kelurahan dan kuesioner kepada masyarakat untuk mengetahui perubahan jenis pekerjaan masyarakat sebelum dan sesudah pembangunan kemudian dari hasil perubahan tersebut dideskripsikan. Untuk tingkat pendapatan datanya diperoleh dari hasil kuesioner kepada masyarakat yang bekerja di Perumahan Graha Candi Golf

f. Analisis Dampak Fisik dan Manfaat Pembangunan Perumahan Graha Candi Golf.

Analisis dampak fisik dilihat dari fisik lingkungan seperti jalan, drainase dan sumber mata air. Dampak fisik tersebut dilihat perubahannya terhadap lingkungan permukiman sekitarnya. Manfaat sosial ekonomi pembangunan perumahan dilihat manfaat yang dirasakan masyarakat yang bekerja di perumahan maupun masyarakat yang berada di sekitar lingkungan perumahan.

1.7.5 Kerangka Analisis



Sumber: Hasil Analisis, 2018

GAMBAR 1.3
KERANGKA ANALISIS PENELITIAN

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir dengan judul “Perubahan Kondisi Fisik dan Manfaat Sosial Ekonomi Pembangunan Perumahan Graha Candi Golf di Kota Semarang” adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup substansi dan ruang lingkup wilayah, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka pemikiran, kerangka analisis dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAMPAK FISIK DAN MANFAAT PEMBANGUNAN PERUMAHAN

Bab dua ini berisikan teori perkembangan kota, perumahan dan permukiman, perubahan penggunaan lahan, kondisi sosial ekonomi masyarakat, tinjauan mengenai dampak lingkungan akibat pembangunan perumahan, pelaku pembangunan perumahan.

BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN JANGLI DAN KELURAHAN KARANGANYAR GUNUNG

Bab tiga ini berisikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian secara mendetail seperti letak geografis, kondisi fisik, penggunaan lahan, kependudukan, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, sarana dan prasarana, fasilitas umum, fasilitas sosial dan kondisi Perumahan Graha Candi Golf.

BAB IV ANALISIS DAMPAK FISIK DAN MANFAAT PEMBANGUNAN PERUMAHAN GRAHA CANDI GOLF DI KOTA SEMARANG

Bab empat ini berisi tentang analisis pembangunan Perumahan Graha Candi Golf, analisis kondisi fisik, analisis kondisi sosial dan ekonomi, dan analisis perubahan kondisi fisik dan manfaat sosial ekonomi pembangunan Perumahan Graha Candi Golf.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.